

ABSTRAK

BUDAYA MEMBACA DI KALANGAN PENULIS ORGANISASI

FORUM LINGKAR PENA SURABAYA

Rizky Ayu Fardiana

Fenomena pertumbuhan penulis di Indonesia tidak terlepas dari adanya perkembangan tren menulis. Menariknya, jika dahulu penulis didominasi oleh kalangan yang telah lama berada di dunia kepenulisan, kini banyak bermunculan penulis-penulis baru yang berawal dari seorang pembaca. Sebagian besar penulis mengawali keinginan menulis dari kebiasaan membaca. Untuk mengembangkan kebiasaan membaca pada penulis, diperlukan peran aktif lingkungan terdekat seperti keluarga, lembaga pendidikan formal, maupun komunitas dan organisasi kepenulisan. Forum lingkaran pena merupakan organisasi yang bergerak pada bidang menulis dan membaca. Kegiatan Forum Lingkaran Pena berfokus pada literasi termasuk kegiatan menulis dan membaca dimana membantu penulis dalam mengembangkan kemampuan menulisnya. Studi kualitatif ini berusaha untuk mengungkap habitus membaca dan modal yang digunakan penulis untuk mengembangkan praktik menulis. Studi ini menggunakan metode etnografi yang terpusat pada aktifitas penulis dalam organisasi Forum Lingkaran Pena dan menggunakan teknik *snowball sampling* dalam penentuan informannya, dengan melakukan wawancara mendalam terhadap lima informan yang merupakan penulis anggota Forum Lingkaran Pena. Dengan dibantu teori habitus dan produksi modal milik Pierre Bourdieu, studi ini mengungkap modal yang didapatkan penulis dalam ranah dipengaruhi oleh habitus membaca penulis di masa lalu yang dipraktikkan kembali pada bentuk yang berbeda sesuai dengan kondisi sosial. Penelitian ini menghasilkan tiga tipe penulis, yaitu *novice writer*, *intermediate writer* dan *expert writer*.

Kata Kunci: Budaya membaca, Habitus, Produksi Modal, Penulis, Forum Lingkaran Pena

ABSTRACT

**READING CULTURE AMONG WRITERS OF THE
FORUM LINGKAR PENA ORGANIZATION IN SURABAYA**

Rizky Ayu Fardiana

The phenomenon of the growing of writers in Indonesia is inseparable from the development of writing trends. Interestingly, if in the past writers were dominated by circles who had long been in the world of authorship, now many emerging new writers originating from a reader. Most writers begin the desire to write from reading habits. To develop reading habits in writers, active roles in the immediate environment such as family, formal educational institutions, as well as community and writing organizations are needed. Forum Lingkar Pena is an organization engaged in writing and reading. Forum Lingkar Pena activity focuses on literacy including writing and reading activities which assist the writer in developing his writing skills. This qualitative study seeks to uncover the habitus of reading and capital used by writers to develop writing practices. This study uses an ethnographic method that centers on the activities of the authors in the Forum Lingkar Pena and uses snowball sampling techniques in determining its information, by conducting in-depth interviews with five informants who are authors of the Forum Lingkar Pena. With the help of the theory of habitus and the production of capital belonging to Pierre Bourdieu, this study reveals the capital obtained by the author in the realm of being influenced by the reading habit of writers in the past which is re-practiced in different forms according to social conditions. This study produced three types of writers, namely novice writer, intermediate writer and expert writer.

Keywords: Reading culture, Habitus, Capital production, Writer, Forum Lingkar Pena